

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh jumlah penduduk, indeks gini dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2015-2024 dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Variabel jumlah penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dalam beberapa kasus. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan populasi, sebagai indikator potensi tenaga kerja dan pasar domestik, dapat merangsang aktivitas ekonomi regional. Penduduk yang berkualitas tinggi tentu akan produktif dan dapat berkontribusi lebih banyak pada perekonomian daerah.
2. Indeks gini secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota provinsi Jawa Timur. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketimpangan pendapatan, dalam batas tertentu, dapat mendorong pertumbuhan melalui akumulasi modal dan investasi dari kelompok berpenghasilan tinggi, tetapi tentu dengan pengawasan ketat oleh pemerintah agar tidak over dan terjadi kekacauan. Hasil ini juga mendukung pandangan bahwa pada tahap awal pembangunan, ketimpangan dapat memberikan kontribusi terhadap percepatan aktivitas ekonomi regional.
3. Secara parsial, variabel kemiskinan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat kemiskinan menghambat produktivitas dan konsumsi masyarakat, sehingga menekan laju pertumbuhan ekonomi. Kemiskinan menjadi perhatian utama dan perlu adanya upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan di wilayahnya, semakin kemiskinan berkurang tentu akan meningkatkan perekonomian di daerah tersebut.
4. Secara simultan, penduduk, indeks gini dan kemiskinan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, ketiga faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah agar perekonomian dapat terjaga dan meningkat secara terus-menerus dan mengatasi masalah sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Kepada peneliti setelah ini yang ingin mengambil topik penelitian yang sama, peneliti menyarankan agar memperluas variabel independen dan metode penelitian agar penelitian mengenai pengaruh penduduk, indeks gini dan kemiskinan semakin komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memasukkan variabel baru agar masyarakat dapat mengetahui lebih banyak faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur serta menambah rentang waktu penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa tetapi dengan daerah yang berbeda, karena tentu setiap daerah di Indonesia memiliki fenomena yang mirip dan dapat dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah provinsi Jawa Timur diharapkan dapat dengan serius menangani dan melayani penduduk dengan baik. Karena hal itu merupakan potensi yang besar bagi daerah tersebut sehingga perlu pelayanan publik yang baik dan berkualitas di bidang kesehatan, pendidikan dan lain-lain.
2. Pemprov Jawa Timur sebagai pemangku kebijakan perlu mengantisipasi dan mengawasi laju indeks gini di provinsi Jawa Timur. Hal ini perlu dilakukan agar angka indeks gini tetap berada dalam ambang batas aman dan tidak over yang tentu akan berpengaruh pada perekonomian dan kondisi sosial masyarakat.
3. Pemprov Jawa Timur bersama instansi terkait harus dengan serius memperhatikan isu kemiskinan di provinsi Jawa Timur. Karena kemiskinan dapat memengaruhi banyak hal seperti daya beli masyarakat yang rendah, masalah kesehatan dan masalah kependudukan lainnya. Pemprov Jawa Timur perlu mengeluarkan kebijakan yang tepat dan efisien dalam menangani isu kemiskinan agar dapat berkurang dan mengurangi masalah sosial masyarakat di provinsi Jawa Timur.